BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kejadian Preeklampsia di Rumah Sakit Umum Daerah M Yunus Bengkulu Tahun 2025 peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar ibu hamil dengan Preeklampsi di Rumah Sakit Umum Daerah M Yunus Bengkulu Tahun 2025 berusia 20-35 tahun (58,3%), sebagian besar ibu paritas primipara/grandemultipara (65,8), Sebagian besar usia kehamilan ibu ≥ 37 minggu (73,3%), dan sebagian besar ibu memiliki riwayat hipertensi (54,2%).
2. Ada hubungan antara Usia Ibu dengan kejadian Preeklampsia di RSUD M. Yunus Bengkulu tahun 2025
3. Ada hubungan antara Paritas Ibu dengan kejadian Preeklampsia di RSUD M. Yunus Bengkulu tahun 2025
4. Ada hubungan antara Usia Kehamilan Ibu dengan kejadian Preeklampsia di RSUD M. Yunus Bengkulu tahun 2025
5. Ada hubungan antara Riwayat Hipertensi dengan kejadian Preeklampsia di RSUD M. Yunus Bengkulu tahun 2025
6. Faktor Dominan yang berhubungan dengan kejadian Preeklampsia di RSUD M. Yunus Bengkulu tahun 2025 yaitu Riwayat hipertensi

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah M.Yunus Bengkulu, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak:

1. Teoritis

   Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan atau masukan untuk menambah wawasan tentang faktor faktor yang berhubungan dengan preeklampsia.

2. Aplikatif

   a. Bagi akademik

      Kepada pihak akademik diharapkan dapat menambah literature Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan maasukan bagi literature, buku buku, jurnal serta artikel terutama terhadap kajadian Preeklampsia. Selain itu juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa dan untuk menambah wawasan sera pengetahuan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian preeklampsia.

   b. Bagi RSUD Dr M .Yunus Kota Bengkulu

      Diharapkan pihak rumah sakit dapat meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dalam melaksanakan ibu dengan preeklampsia yang memiliki resiko Usia saat hamil, Paritas, Usia Kehamilan dan Riwayat Hipertensi agar tidak merujuk pada eklampsia. Selain itu diharapkan rumah sakit dapat meningkatkan pelayanan dengan cara melakukan

deteksi dini untuk pertama kali hamil harus diperiksa tekanan darah, urine protein sehingga bisa dideteksi secara dini adanya preeklampsi. Bagi ibu yang bersalin dengan preeklampsi harus dilakukan pemantauan secara ketat kadar protein dan tekanan darah sehingga tidak terjadi komplikasi.

c. Bagi Pengembangan Penelitian

Diharapkan dapat menjadi bahan-bahan masukan bagi pengembangan studi penelitian selanjutnya dan diharapkan peneliti lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan desain dan variabel yang berbeda misalnya faktor riwayat hipertensi, riwayat preeklampsi, jumlah janin, dan riwayat penyakit.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu